

HUBUNGAN KEPATUHAN DIET CAIRAN DENGAN *INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN* (IDWG) PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) STAGE V DI RSUD DR. TJITROWARDOJO PURWOREJO

Karima Aziza¹, Effatul Affifah², R. Agus Siswanto³

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta
Jalan Ring Road Barat Daya No 1 Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta
e-mail: Karimaaziza84@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Penurunan fungsi ginjal berakibat kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit menyebabkan terjadinya uremia serta mengarah pada kematian. Salah satu penatalaksanaan pada pasien dengan CKD adalah dengan terapi hemodialisa. Pasien CKD sebelum dan sesudah dilakukan terapi hemodialisis cenderung mengalami fluktuasi volume cairan tubuh. Pada pasien hemodialisis rutin, fluktuasi atau kelebihan cairan tersebut disebabkan oleh penurunan fungsi ginjal dalam mengekskresikan cairan dan kurangnya kepatuhan pasien dalam membatasi asupan cairan pasien.

Tujuan: Mengetahui hubungan kepatuhan diet cairan dengan *interdialytic weight gain* (IDWG) pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) stage V di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Metodologi Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimen dengan rancangan penelitian korelasional dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. dilakukan pada tanggal Juni 2017. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purpose sampling* sebanyak 76 responden.

Hasil: Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *Kendal tau* didapatkan kepatuhan diet cairan dengan *interdialytic weight gain* (IDWG) pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan nilai $p = 0,031 < 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna kepatuhan diet cairan dengan *interdialytic weight gain* (IDWG) pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) stage V di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Kesimpulan Ada hubungan kepatuhan diet cairan dengan *interdialytic weight gain* (IDWG) pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) stage V di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Kata kunci: kepatuhan, diet cairan, IDWG, CKD

¹Universitas Alma Ata Yogyakarta

^{2,3} Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

THE RELATIONSHIP COMPLIANCE DIET A FLUID WITH INTERDIALYTIC WEIGHT THE GAIN (IDWG) IN PATIENTS CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) STAGE V IN RSUD DR. TJITROWARDOJO PURWOREJO

Karima Aziza¹, Effatul Affifah², R. Agus Siswanto³

Nursing Program Health Science Department
Alma Ata University
Ring Road Barat Daya Street No 1 Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta
e-mail: Karimaaziza84@gmail.com

ABSTRACT

Background: Decreased renal function results in the body's ability to fail to maintain metabolism and fluid and electrolyte balance leads to uremia and leads to death. One treatment in patients with CKD is with hemodialysis therapy. Patients CKD before and after hemodialysis therapy do tend to experience a fluctuation in the volume of body fluids. Routine hemodialysis in patients, fluctuation or excess fluid is caused by a decrease in kidney function in the Expressing fluid and lack of patient compliance in restricting your intake of fluids of patients.

Objective: To know the relationship compliance diet a fluid with interdialytic weight the gain (IDWG) in patients chronic kidney disease (CKD) stage v in RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

Research Methods: The type of this research is non experimental research with design using *cross sectional* approach method was conducted on June 2017. Sampling technique used is *purposive sampling* with 76 respondent

Result: Based on the Kendal tau test got that compliance diet a fluid with interdialytic weight the gain (IDWG) in patients chronic kidney disease (CKD) that the value of $p = 0.031 < 0.05$ means that there is a significant correlation compliance diet a fluid with interdialytic weight the gain (IDWG) in patients chronic kidney disease (CKD) stage v in RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

Conclusion: There is a relationship compliance diet a fluid with interdialytic weight the gain (IDWG) in patients chronic kidney disease (CKD) stage v in RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

Keywords: Compliance, Fluid diet, IDWG, CKD

¹ Student of Alma Ata University

^{2,3} Lecturer of Alma Ata University

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal kronik atau *Chronic Kidney Disease* (CKD) adalah kemunduran fungsi ginjal *irreversibel* yang terjadi beberapa bulan atau tahun. Penyakit gagal ginjal kronik (*Chronic Kidney Disease*) terjadi apabila kedua ginjal sudah tidak mampu mempertahankan lingkungan dalam yang cocok untuk kelangsungan hidup (1). Penurunan fungsi ginjal berakibat kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit menyebabkan terjadinya uremia serta mengarah pada kematian (2).

Berdasarkan data mengutip (3) dari *The National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Disease* prevalensi penyakit ginjal di Amerika Serikat meningkat hingga tahun 2009. Pasien dengan *End Stage Renal Disease* (ESRD) yang dirawat pada tahun 2009 sebanyak 871.000 orang (3). Data dari *United State Renal Data System (USRDS)* menunjukkan peningkatan kematian dengan berat badan diantara dua waktu hemodialisis yang lebih besar 4,8% dari berat badan. Jumlah pasien dengan gagal ginjal kronis di Indonesia sebanyak 1.088 pasien (33). Prevalensi gagal ginjal kronis berdasar diagnosis dokter di Indonesia sebesar 0,2%.(35) Prevalensi gagal ginjal kronis di provinsi Jawa Tengah sebesar 0,3%.

Salah satu penatalaksanaan pada pasien dengan CKD adalah dengan terapi hemodialisa. Terapi hemodialisa adalah suatu teknologi tinggi sebagai terapi pengganti untuk mengeluarkan sisa-sisa metabolisme atau racun tertentu dari peredaran darah manusia seperti air, natrium, kalium, hidrogen, ureum, kreatinin, asam urat, dan zat-zat lain melalui membran semi permeabel sebagai pemisah darah dan cairan dialisat pada ginjal buatan dimana terjadi proses difusi, osmosis dan ultra filtrasi. Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis yang mengalami kegagalan dalam diet, pengaturan cairan dan pengobatan akan memberikan dampak yang besar dalam morbiditas dan kelangsungan hidup pasien. Kegagalan dalam mengikuti pengaturan pengobatan akan berakibat fatal (4).

Kurangnya kepatuhan pasien dalam membatasi asupan cairan pasien dapat menyebabkan kelebihan volume cairan. Hal ini menyebabkan banyaknya cairan yang tertahan di dalam tubuh pasien dan berakibat peningkatan berat badan di antara dua waktu hemodialisis. Peningkatan berat badan di antara dua waktu hemodialisis merupakan masalah yang rutin dialami pasien dengan CKD. Peningkatan berat badan akan berdampak terhadap kehidupan keseharian pasien baik dari sisi kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial ataupun terhadap lingkungan pasien.

Interdialytic Weight Gains (IDWG) adalah peningkatan volume cairan yang dimanifestasikan dengan peningkatan berat badan sebagai indikator untuk mengetahui jumlah cairan yang masuk selama periode interdialitik dan kepatuhan pasien terhadap pengaturan cairan pada pasien yang mendapatkan

terapi hemodialisis. Pasien CKD sebelum dan sesudah dilakukan terapi hemodialisis cenderung mengalami fluktuasi volume cairan tubuh. Pada pasien hemodialisis rutin, fluktuasi atau kelebihan cairan tersebut disebabkan oleh penurunan fungsi ginjal dalam mengekskresikan cairan dan kurangnya kepatuhan pasien dalam membatasi asupan cairan pasien. Hal ini menyebabkan banyaknya cairan yang tertahan di dalam tubuh pasien dan berakibat peningkatan berat badan di antara dua waktu hemodialisis. Peningkatan berat badan di antara dua waktu hemodialisis merupakan masalah yang rutin dialami pasien dengan CKD (5).

Peningkatan berat badan akan berdampak terhadap kehidupan keseharian pasien baik dari sisi kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial ataupun terhadap lingkungan pasien. Pembatasan asupan cairan sangat penting bagi pasien gagal ginjal kronik karena bila tidak melakukan pembatasan asupan cairan akan mengakibatkan edema, hipertensi, hipertropi ventrikuler kiri, dan mempengaruhi lama hidup pasien, cairan akan menumpuk didalam tubuh. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan diantaranya adalah pendidikan, pengetahuan, sikap, lama menjalani hemodialisa, informasi, dan dukungan keluarga (6).

Sebanyak kurang lebih 50% pasien yang menjalani terapi hemodialisis tidak patuh dalam pembatasan asupan cairan (3). Pembatasan cairan seringkali sulit dilakukan oleh pasien, terutama jika mereka mengkonsumsi obat-obatan yang membuat membran mukosa kering seperti diuretik, sehingga menyebabkan rasa haus dan pasien berusaha untuk minum. Hal ini

karena dalam kondisi normal manusia tidak dapat bertahan lebih lama tanpa asupan cairan dibandingkan dengan makanan (7). Peningkatan kenaikan berat badan mengindikasikan kelebihan cairan, dimana untuk kenaikan berat badan yang dapat diterima adalah 0,5 kg untuk tiap 24 jam dan hal ini di pengaruhi oleh pembatasan intake cairan yang tidak terkontrol (8).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 April 2017 di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo menurut data rekam medis didapatkan rata-rata jumlah pasien yang menjalani hemodialisa rutin setiap bulan sebanyak 73 pasien. Berdasarkan hasil pengamatan pada 10 pasien yang menjalani hemodialisa pada bulan April 2017, mereka mengalami kenaikan berat badan interdialisis rata-rata 3,325kg. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan hubungan kepatuhan diit cairan dengan *interdialytic weight gain* (IDWG) pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) stage V di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “adakah hubungan kepatuhan diit cairan dengan *interdialytic weight gain*(IDWG) pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) stage V di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kepatuhan diit cairan dengan *interdialytic weight gain* (IDWG) pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) stage V di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien gagal ginjal kronis meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan diit cairan pada pasien CKD stage V.
- c. Mengidentifikasi berat badan interdialisis pasien CKD stage V.
- d. Menganalisis hubungan antara kepatuhan diit cairan dengan *Interdialytic Weight Gain* pada pasien CKD.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan tentang hubungan kepatuhan diet cairan dengan kenaikan berat badan interdialisis pada pasien CKD, sehingga dapat diaplikasikan dalam upaya mengurangi tingkat kejadian keparahan atau komplikasi pada pasien gagal ginjal kronis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan *evidence based* dan tambahan wawasan terkait hubungan kepatuhan diet cairan dengan kenaikan berat badan interdialisis pada pasien CKD. Sehingga perawat sebagai *care giver* dapat memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dalam memberikan informasi untuk mengurangi terjadinya kenaikan berat badan interdialisis pada pasien.

b. Bagi Institusi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan mengenai hubungan kepatuhan diet cairan dengan kenaikan berat badan interdialisis pada pasien CKD, sehingga dapat dijadikan sumber referensi terkini bagi mahasiswa maupun civitas akademika.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan terbaru yang sesuai dengan kondisi pasien mengenai hubungan kepatuhan diet cairan dengan kenaikan berat badan interdialisis pada pasien CKD.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian lanjutan terkait hubungan kepatuhan diet cairan dengan kenaikan berat badan interdialisis pada pasien CKD. Sehingga dapat menjadi *evidence based* dan dilakukan secara *continue* terkait masaah tersebut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ALMA ATRA

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

DAFTAR PUSTAKA

1. Lynn Betz, Cecily & Sowden, Linda A. *Buku Saku Keperawatan Pediatri*. Edisi 5. Jakarta: EGC. 2009.
2. Padila. *Buku Ajar : Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta : Nuha Medika. 2012.
3. The National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Diseases. *Kidney Disease Statistics for the United States* Bethesda, MD 20892–3580. <http://www.niddk.nih.gov>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2015. 2012.
4. Black, J.M & Hawks, J.H. *Medical Surgical Nursing Clinical Management for Positive Outcomes* (Ed.7). St. Louis: Missouri Elsevier Saunders. 2005.
5. Riyanto. *Hubungan Antara Penambahan Berat Badan di Antara Dua Waktu Hemodialisis (Interdialysis Weight Gain = IDWG) Terhadap Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisis di Unit Hemodialisa LP2K RSUP Fatmawati Jakarta*. Universitas Indonesia. [thesis]. 2011.
6. Mardjun, F., Dkk. *Faktor Yang berhubungan dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien GKG di ruang hemodialisa RSUD Prof. Dr. H. Aboei Saboe Kota Gorontalo*. [Skripsi]. Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. 2014.
7. A Potter, & Perry, A. G. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik*, edisi 4, Volume 2. Jakarta: EGC. 2006.
8. Mokodapit, DC. *Pengaruh Kelebihan Kenaikan Berat Badan terhadap Kejadian Komplikasi Gagal Jantung pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Rumah Sakit Se-Provinsi Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo. [skripsi]. 2015.
9. Isroin L., Istanti Y.P., Soejono S.K., *Manajemen Cairan pada Pasien Hemodialisis Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup di RSUD Dr. Harjono Ponorogo*. Muhammadiyah Journal of Nursing. UMY.
10. Shoumah AN. *Hubungan Depresi dengan Interdialytic Weight Gain pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Kota Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang. 2013.
11. Mustikasari I, Noorraatri ED. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Interdialytic Weight Gain Pasien Hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul*. GASTER Vol. XV No. 1 Februari 2017. 2017.
12. Nursalam & Batticaca F.B. *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta: Salemba Medika. 2011.
13. Sudoyo A.W, Setiyowati B, Alwi I, Simadibrata K.M, Setiati S. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid 2. Edisi 4. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2006.
14. Almatier, S. *Penuntun Diet*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2010.

15. Suwitra K. Penyakit Ginjal Kronik. In: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, et al., 3rd ed. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: 2009.
16. Suharyanto dan Abdul. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta: Transinfo Media. 2009.
17. Wijaya, A.S. & Putri, Y.M. (*KMB Keperawatan Medikal Bedah Dewasa*). Edisi 1. Yogyakarta: Nuha Medika. 2013.
18. Widiyanto P, Hadi H, Wibowo T. *Korelasi Positif Perubahan Berat Badan Interdialisis dengan Perubahan Tekanan Darah Pasien Post Hemodialisa*. *Journal of Ners and Midwifery Indonesia*. ISSN 2354-7642. 2013.
19. Smeltzer & Bare . (2008). *Textbook of Medical Surgical Nursing* Vol.2. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins
20. Neliya, S. W. *Hubungan Pengetahuan tentang Asupan Cairan dan Cara pengendalian Asupan cairan terhadap Penambahan Berat Badan*. *Jurnal Nursing Studies*. 2012.
21. Arnold. *Predicting Fluid Adherence in Hemodialysis Patient via the Illness Perception Questionnaire Revised*. 2008.
22. Neumann, C. (2013). *Body Weight Telemetry is Useful to Reduce Interdialytic weight Gain in Patients with End- Stage Renal Failure on Hemodialysis*. *Journal of the American Telemedicine* Vol.1. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pdf> diunduh tanggal 04 April 2017.
23. Suryarinisih, Y. *Hubungan Penambahan Berat Badan Antara Dua Waktu Dialisis dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang*. *Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol.6 , 8-10. 2010.
24. Hambali FN, Rosalina, Rosidi MI. *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuha Pembatasan Asupan Cairan pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Tugurejo Semarang*. STIKES Ngudo Waluyo Ungaran. 2016.
25. Syamsiah, N. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSPAU Dr Esnawan Antariksa 49 Halim Perdana Kusuma Jakarta*. [Tesis]. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia. 2011
26. Mahmudz I. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Fitramaya; 2014
27. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi Jakarta: Rineka Cipta; 2012
28. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2011.
29. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis edisi 3*. Jakarta: EGC.2013.
30. Sujarweni, Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 2015.
31. Hidayat AAA. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika; 2008.

32. Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2013
- Syaifuddin. *Anatomi Fisiologis untuk Mahasiswa Keperawatan edisi 3*. Jakarta: EGC. 2006.
33. Pernefri. *7th report of indonesian renal registry*. 2014
34. Suwitra, K. 2006. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, jilid 1, edisi IV. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
35. R.I. Departemen Kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemkes. R.I. 2013
36. Pujiastuti, E. *Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien DM type II Di Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen* (Skripsi) Jurusan S1 Keperawatan. Skikes Kusuma Husada Surakarta 2016
37. Doerwadarminata. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
38. Balulu, MAH. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Panembahan Senapati Bandung Yogyakarta*. [Skripsi]. 2016.
39. Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014